

	News Title : Pengembang Indonesia Diyakini Mampu Wujudkan Inovasi Terbaik dengan Teknologi Blockchain	
	Media Name : investor.id	Journalist : Lona Olavia
	Publish Date : 31 August 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 90,000,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Asih Karnengsih (Ketua Asosiasi Blockchain Indonesia), Yos Ginting (Ketua Kamar Dagang Indonesia (Kadin)), Jeth Soetoyo (Founder & CEO PINTU)	Ads Value : 30,000,000
	Section/Rubrication : Market and Corporate	Topic : kripto

Pengembang Indonesia Diyakini Mampu Wujudkan Inovasi Terbaik dengan Teknologi Blockchain

Rabu, 31 Agustus 2022 | 13:00 WIB
Lona Olavia (redaksi@investor.id)

JAKARTA, investor.id – PT Pintu Kemana Saja dengan *brand* PINTU, platform jual beli dan investasi aset kripto hadir dalam acara Coinfest Asia, festival kripto terbesar di Indonesia sebagai Platinum Sponsor. Pada acara pembukaan Coinfest Asia, *Founder & CEO PINTU* Jeth Soetoyo hadir sebagai pembicara dengan tema bertajuk "Is Indonesia the Crypto Sleeping Giant in Asia?" bersama dengan Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Senjaya, Ketua Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Yos Ginting, Indodax, dan dimoderatori oleh Ketua Asosiasi Blockchain Indonesia Asih Karnengsih.

"Sesuai tema yang diangkat, Indonesia dengan populasi penduduk terbesar keempat di dunia menjadi sangat menarik untuk perkembangan kripto. Salah satunya jika berbicara tentang regulasi, Indonesia terdepan dibandingkan dengan negara-negara lainnya seperti adanya larangan aktivitas kripto di Tiongkok, hingga penerapan pajak yang tinggi di India. Sinergitas dari pelaku usaha dan inisiatif dari Bappebti terjalin sangat baik sehingga pertumbuhan kripto yang sangat pesat dapat diimbangi dengan perlindungan yang komprehensif bagi investor," kata Jeth Soetoyo, *Founder & CEO PINTU* dalam keterangan resmi, Rabu (31/8/2022).

Tirta Senjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menjelaskan lebih lanjut tentang regulasi, di mana Indonesia merupakan salah satu negara yang membuat regulasi terkait dengan transaksi aset kripto seperti regulasi, pajak, *anti-money laundry*, *travel rule*, cdbc, hingga nantinya mengenai stablecoin. Pemerintah juga sudah mengatur secara baik ekosistem perdagangan kripto, kliring, kustodian, dan sebentar lagi pembentukan bursa kripto.

Adopsi kripto di Indonesia semakin masif, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Finder Crypto Adoption Agustus 2022 yang melakukan survei ke 217,947 orang di 26 negara, disebutkan bahwa kepemilikan aset crypto orang Indonesia mencapai 29,8 juta dengan persentase tingkat kepemilikan di Indonesia mencapai 16 persen atau lebih tinggi dari rata-rata global 15 persen.

Sementara itu, Yos Ginting, Ketua Kadin mengatakan, pihaknya terus memantau perkembangan investasi kripto. “Penting kita pahami, kripto hanya salah satu pemanfaatan teknologi blockchain yang kebetulan menjadi fokus perhatian semua orang, karena nilai transaksinya besar dan partisipasi ekosistem didominasi oleh investasi karena ada *opportunity* untuk mendapatkan keuntungan. Padahal pemanfaatan teknologi blockchain itu sangat luas sekali dan Indonesia memiliki potensi untuk memanfaatkan teknologi blockchain. Indonesia memiliki *tools* yang sama seperti *developer* blockchain di seluruh dunia dan kita mempunyai objek yang sangat *diverse* dan lengkap,” ungkap ia.

Coinfest Asia, festival kripto terbesar di Indonesia telah selesai diselenggarakan pada 25-26 Agustus 2022 berlokasi di Café Del Mar Bali. Coinfest Asia dihadiri kurang lebih 1.400 partisipan terdiri dari penggiat, pelaku industri, pemerintah, hingga media dari berbagai negara di dunia.

“Di balik besarnya potensi pasar kripto di Indonesia, yang juga menarik adalah para pengusaha atau *developer* di Indonesia mampu mengembangkan inovasi-inovasi terbaik melalui pemanfaatan teknologi blockchain dengan *potential market* bukan hanya di Indonesia melainkan global. Hal tersebut menjadi menarik bagi seluruh pihak bukan hanya *developer* atau pelaku industri, akan tetapi turut memberikan tambahan pemasukan bagi negara,” tutup Jeth.